

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Pada penelitian kali ini dapat disimpulkan bahwa pemberian salep ekstrak kulit pisang raja (*Musa paradisiaca L.*) konsentrasi 15% dan 25% sebagai pengobatan luka insisi pada tikus putih galur *Wistar* sebagai berikut:

1. H0 ditolak H1 diterima yang di tinjau dari gambaran makroskopis tingkat kesembuhan luka dan kemerahan luka insisi pada tikus putih galur *Wistar*.
2. Terdapat pengaruh pemberian salep ekstrak kulit pisang raja 25% terhadap tingkat kesembuhan luka di bandingkan dengan konsentrasi 15%.
3. Salep ekstrak kulit pisang raja 15% sudah mampu mempercepat proses inflamasi pada luka dilihat dari tingkat kemerahan luka insisi.

### 5.2 Saran

Dari penelitian yang dilakukan peneliti menyarankan:

1. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan salep ekstrak kulit pisang raja (*Musa paradisiaca L.*) dengan ekstrak yang lebih tinggi dan jenis luka lain yang memiliki diameter lebih besar, seperti luka bakar (*Vulnus combustion*) dan luka robek (*Vulnus laseratum*).
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pemanfaatan ekstrak kulit pisang raja (*Musa paradisiaca L.*) untuk kesembuhan penyakit lain, karena memiliki kandungan yang sangat bermanfaat.

